

BIBLIOGRAPHY

- Amnesty International. (2022, September 29). *Myanmar: Sistem Facebook mempromosikan kekerasan terhadap Rohingya; Meta berutang ganti rugi – laporan baru*.
<https://www.amnesty.org/en/latest/news/2022/09/myanmar-facebook-systems-promoted-violence-against-rohingya-meta-owes-reparations-new-report/>
- Adamska, K. (2017). Sensor mandiri dalam organisasi. Dalam D. Bar-Tal, R. Nets-Zehngut, & K. Sharvit (Eds.), *Sensor diri dalam konteks konflik: Teori dan penelitian* (hlm. 41–60). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-63378-7_3
- Althusser, L. (1972). *Lenin dan filsafat dan esai lainnya*. Pers Tinjauan Bulanan.
- Apriyani, T. (2021). Peran sosial media pada gerakan protes massa aksi dan demokrasi baru di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17–30.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11086/8872>
- Asmaaysi, A. (2024, Juni 13). Bahlil soal investasi asing IKN: Dulu sebut sudah Rp50 triliun, kini akui belum ada. *Bisnis.com*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20240613/45/1773739/bahlil-soal-investasi-asing-ikn-dulu-sebut-sudah-rp50-triliun-kini-akui-belum-ada>

- Bates, T. R. (1975). Gramsci dan teori hegemoni. *Journal of the History of Ideas*, 36(2), 351-368. <https://doi.org/10.2307/2708933>
- BBC Bitesize. (n.d.). Artikel terkait. Diakses 15 Maret 2025, dari <https://www.bbc.co.uk/bitesize>
- BBC Indonesia. (2024, Juni 13). IKN Nusantara: Siapa yang mendanai pembangunan ibu kota baru? <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cpd17vpr8kjo>
- Brillyanto, R. A. R. (2021). *Aktivisme digital dalam mempromosikan hak asasi manusia di Indonesia: Studi kasus Amnesty International Indonesia* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60713/1/RADEN%20AHMAD%20ROSYIDDIN%20BRILLYANTO.FISIP.pdf>
- Cauffman, C., & Goanta, C. (2021, April 15). Tatanan baru: Undang-undang layanan digital dan perlindungan konsumen. *European Journal of Risk Regulation*. <https://www.cambridge.org/core/journals/european-journal-of-risk-regulation/article/new-order-the-digital-services-act-and-consumer-protection/8E34BA8A209C61C42A1E7ADB6BB904B1>
- Chu, Z., Gianvecchio, S., Wang, H., & Jajodia, S. (2010). Who is tweeting on Twitter: Human, bot, or cyborg? Dalam *Proceedings of the 26th Annual Computer Security Applications Conference* (hal. 21–30).

<https://doi.org/10.1145/1920261.1920265>

Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA). (n.d.). Social media bots overview. Diakses 15 Maret 2025, dari <https://www.cisa.gov/news-events/news/social-media-bots-overview>

Diyauddin. (2022, April 5). Propaganda dan rekayasa media sosial. Lab45. <https://www.lab45.id/detail/182/propaganda-dan-rekayasa-media-sosial>

DT, & Sen, K. (2007). *Internet dalam Demokrasi Baru Indonesia*. Routledge.

Febiola, A. (2024, Maret 5). Greenpeace kritik konsep smart forest city IKN Jokowi: Hutan alam terancam. *Tempo*. <https://bisnis.tempo.co/read/1841097/greenpeace-kritik-konsep-smart-forest-city-ikn-jokowi-hutan-alam-terancam>

Ferrara, E., & Bessi, A. (2016, November 8). Millions of political tweets from fake accounts, USC study finds. *USC Today*. <https://today.usc.edu/millions-of-political-tweets-from-fake-accounts-usc-study-finds/>

Foucault, M. (1980). *Sejarah seksualitas*. Buku Antik.

Fuentes, M. A. (2023, Januari 9). Digital activism. *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/topic/digital-activism>

GoodStats. (2023, Agustus 18). 80% masyarakat Indonesia mengakses internet untuk mendapat hiburan. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/80-masyarakat-indonesia-mengakses->

[internet-untuk-mendapat-hiburan-mVxoc](#)

Gramsci, A. (1971). *Pilihan dari buku catatan penjara* (Q. Hoare & N. Smith, Eds. & Trans.).

Greenpeace Indonesia. (2024, Agustus 17). 'Indonesia is not for sale', seruan masyarakat sipil dan warga korban IKN di HUT RI ke-79. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers-2/58996/indonesia-is-not-for-sale-seruan-masyarakat-sipil-dan-warga-korban-ikn-di-hut-ri-ke-79/>

Hill, D. T. (2011). Di Perbatasan: Media Lokal di Tanah Papua. Dalam D.H.

Hui, J. Y. (2020). Media sosial dan pemilu Indonesia 2019. *Urusan Asia Tenggara*, 155–172. <https://doi.org/10.1355/9789814881319-010>

Ilham, I. (2018). Paradigma postmodernisme; solusi untuk kehidupan sosial? (Sebuah pandangan teoritis dan analitis terhadap paradigma postmodernisme). *Jurnal Sosiologi USK*, 12(1), 1–22.

Indrawati, S. M. (2024, Juni 13). Menkeu Sri Mulyani catat realisasi anggaran untuk IKN per April 2024 Rp 4,8 triliun, sejak 2022 total Rp 72,3 triliun. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/menkeu-sri-mulyani-catat-realisasi-anggaran-untuk-ikn-per-april-2024-rp-4-8-triliun-sejak-2022-total-rp-72-3-triliun-54998>

Info Publik. (n.d.). Demokrasi digital di ujungnya. PublicInfo. Diakses dari <https://infopublik.id/detik/sorot-Ekonomi-bisnis/578524/democracy->

digital-di-ujung-jempol

Janti, N. (2022, Juli 25). Kekhawatiran terhadap sensor mandiri semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya perusahaan teknologi besar yang menyetujui kebijakan siber. *Jakarta Post*.
<https://www.thejakartapost.com/indonesia/2022/07/25/self-censorship-concerns-grow-as-big-tech-accedes-to-cyber-policy.html>

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Pengguna di seluruh dunia, bersatu! Tantangan dan peluang media sosial. *Cakrawala Bisnis*, 53(1), 59-68.

Kebebasan Uni Eropa. (n.d.). Apa itu sensor mandiri? Bagaimana hal ini dapat mematikan kebebasan media? <https://www.liberties.eu/en/stories/self-censorship/43569>

Klepper, D. (2023, Maret 6). Thousands of pro-Trump bots are attacking DeSantis, Haley. *AP News*.
<https://apnews.com/article/4d61487294f9218855b8e6e89f0c8ccc>

Kominfo. (n.d.). Kementerian Komunikasi dan Informatika: OTT setuju untuk melakukan sensor mandiri terhadap konten negatif.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/6819/kemkominfo-ott-sepakat-sensor-mandiri-konten-negatif/0/sorotan_media

Kompas.com. (2024, Januari 27). Hingga Januari 2024, realisasi investasi di IKN capai Rp 47,5 triliun.
<https://ikn.kompas.com/read/2024/01/27/110000687/hingga-januari->

2024-realisasi-investasi-di-ikn-capai-rp-475-triliun

Lab45. (2022, April 5). Propaganda dan rekayasa media sosial. <https://www.lab45.id/detail/182/propaganda-dan-rekayasa-media-sosial>

Lestari, P. (2022). Aktivisme digital di Indonesia: Studi terhadap pengaruh media sosial dalam gerakan sosial. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 10(2), 45-62.

McKenna, L. (2023, Juli 15). The rise of digital activism in Southeast Asia. *Journal of Contemporary Asia*, 53(4), 613-630.

Meta Transparency Center. (2023). *Facebook report on misinformation and hate speech*. <https://transparency.facebook.com/>

Nugroho, R. A. (2021). Media sosial dan pembentukan opini publik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 9(3), 211-227.

Pusat Data dan Informasi KPK. (2024). Statistik korupsi di Indonesia. <https://www.kpk.go.id/statistik-korupsi>

Quinn, E. (2020). Media sosial sebagai alat aktivisme politik: Studi kasus Indonesia. *Indonesian Journal of Political Science*, 7(1), 12-29.

Reuters. (2024, Juni 13). Analisis dana pembangunan IKN baru. <https://www.reuters.com/article/indonesia-ikn-funding-idUSL3N2J9Q1D>

Sari, N. P. (2023). Pengaruh sensor mandiri terhadap kebebasan berpendapat di

- Indonesia. *Jurnal Hak Asasi Manusia*, 15(1), 77-95.
- Setiawan, H. (2023). Teori hegemoni Antonio Gramsci dan aplikasinya dalam media sosial. *Jurnal Studi Media*, 11(2), 105-118.
- Smith, J. (2022). Digital activism and social movements in Southeast Asia. *Asian Journal of Communication*, 32(3), 250-266.
- Tempo.co. (2024, Maret 5). Greenpeace kritik konsep smart forest city IKN Jokowi: Hutan alam terancam. <https://bisnis.tempo.co/read/1841097/greenpeace-kritik-konsep-smart-forest-city-ikn-jokowi-hutan-alam-terancam>
- The Conversation. (2023, November 20). Bagaimana sensor mandiri memengaruhi media sosial? <https://theconversation.com/how-self-censorship-impacts-social-media-182345>
- UNESCO. (2021). *Digital activism: Trends and impact*. UNESCO Publishing.
- Utami, R. (2023). Sensor mandiri dalam konteks media sosial di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 33-49.